

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR  
KOMPLEKS DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 KEBUMEN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh : Aprilia Alvianti, Khabib Sholeh, Bagiya**  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
e-mail: [aprilialvianti@gmail.com](mailto:aprilialvianti@gmail.com)

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) penerapan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X TN 2 SMK Negeri 1 Kebumen; (2) pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X TN 2 SMK Negeri 1 Kebumen; dan (3) peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X TN 2 SMK Negeri 1 Kebumen. Pengumpulan data dengan teknik tes dan non tes. Data dianalisis dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual meliputi: guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa, guru menayangkan video, siswa mencatat poin-poin penting (cara kerja/prosedur) pada video tersebut, siswa mengembangkan poin-poin (cara kerja/prosedur) tersebut menjadi teks prosedur kompleks, dan guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pengaruh media audio visual terhadap minat siswa sangat baik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Hal ini terbukti dari rata-rata persentase minat siswa yang diperoleh pada tahap prasiklus sebesar 54,87%. Setelah diterapkannya media audio visual, minat siswa meningkat menjadi 63,87% dan meningkat lagi menjadi 76,5% pada siklus II. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Pada tahap prasiklus nilai diperoleh siswa sebesar 66,54, pada siklus I meningkat menjadi 69,97 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,1. Dengan demikian, media audio visual dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosdesur kompleks.

**Kata kunci:** kemampuan menulis, teks prosedur kompleks, media audio visual

## **PENDAHULUAN**

Kurangnya motivasi dan minat peserta didik serta terjadinya krisis akhlak pada peserta didik merupakan permasalahan dalam dunia pendidikan yang harus segera mendapatkan solusi serta jalan keluar khususnya dari para pendidik (Sholeh dan Meirani, 2017). Berdasarkan hasil pengamatan di kelas dan

wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 1 Kebumen, diketahui bahwa kemampuan siswa kelas X dalam hal menulis teks prosedur kompleks belum maksimal. Pengetahuan dan keterampilan yang kurang pada peserta didik sangat mempengaruhi dalam kegiatan menulis pada siswa.

Permasalahan tersebut harus diperhatikan karena kemampuan menulis teks prosedur kompleks sangat berperan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Upaya untuk membantu siswa mengatasi rendahnya kemampuan menulis teks prosedur kompleks, salah satunya ditempuh dengan cara meningkatkan penggunaan media pembelajaran. Namun, pada kenyataannya guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran. Selama ini pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X-TN-2 SMK Negeri 1 Kebumen masih belum menggunakan media. Oleh karena itu, hasil karangan siswa dalam hal menulis teks prosedur kompleks belum optimal.

Rendahnya keterampilan menulis, khususnya menulis teks prosedur kompleks dapat diketahui dari hasil kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada tahap prasiklus. Nilai yang dicapai siswa pada kegiatan menulis teks prosedur kompleks paling tinggi, yaitu 75 dan nilai yang paling rendah, yaitu 50 serta rata-rata sebesar 66,54. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 75.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan : (1) proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kebumen; (2) aktivitas siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kebumen; (3) peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kebumen.

Menulis merupakan aktivitas menuangkan ide secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau

karangan dalam teks (Sukirno, 2016:3). Keterampilan menulis teks prosedur kompleks dianggap mampu menambah pengetahuan dan keterampilan siswa. Menurut Kosasih, Engkos (2013: 65) mengemukakan Teks prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan terdapat penjelasan atau keterangan dalam langkah tersebut.

Pembelajaran akan lebih diminati oleh siswa apabila disampaikan dengan menggunakan media. Media pembelajaran sebagai salah satu yang dapat digunakan untuk menyalurkan materi, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Daryanto, 2013: 6). Media Pembelajaran bermacam-macam diantaranya media audio visual. Menurut Rinanto (1982:21) media audio visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio visual, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X TN 2 SMK Negeri 1 Kebumen; (2) pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X TN 2 SMK Negeri 1 Kebumen; dan (3) peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X TN 2 SMK Negeri 1 Kebumen.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan kelas dengan siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus dilakukan empat tahap sebagai berikut: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2009 : 3). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa hasil menulis teks prosedur kompleks sedangkan teknik nontes berupa observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan

secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik validitas data melibatkan lebih dari satu sumber data (triangulasi). selanjutnya, teknik penyajian data dilakukan secara induksi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus, masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum melakukan tindakan siklus I penulis terlebih dahulu melakukan kegiatan prasiklus.

### **1. Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X-TN-2 SMK Negeri 1 Kebumen.**

Langkah-langkah pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan media audio visual dijelaskan dalam tahap penelitian PTK dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, pembelajaran masih belum menggunakan media pembelajaran. Sementara itu, pada tahap siklus I dan siklus II pembelajaran sudah menggunakan media audio visual. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan media audio visual sebagai berikut: guru menayangkan media audio visual; siswa memperhatikan audio visual yang ditayangkan dan mencatat prosedur-prosedur pada video tersebut; dan siswa diminta membuat teks prosedur kompleks berdasarkan media audio visual yang ditayangkan dengan memperhatikan struktur teks prosedur kompleks.

### **2. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa Kelas X-TN-2 SMK Negeri 1 Kebumen dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks**

Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat siswa pada proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks kelas X-TN-2 SMK Negeri 1 Kebumen dapat dilihat pada setiap pertemuan, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam lembar observasi selama

proses pembelajaran berlangsung. Pada prasiklus atau sebelum diterapkannya media audio visual, siswa yang berminat mengikuti pembelajaran menulis sebesar 54,87%. Kemudian, setelah diterapkan media audio visual minat siswa meningkat menjadi 63,87% dan meningkat lagi menjadi 76,5% pada siklus II. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa media audio visual berpengaruh sangat baik bagi minat siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Berikut tabel hasil rata-rata pengamatan minat siswa tahap prasiklus sampai siklus II.

**Tabel 1**  
**Hasil Rata-rata Pengamatan Minat Siswa Tahap Prasiklus-Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Persentase		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru	55%	67%	74%
2.	Siswa merasa senang dalam proses pembelajaran	60%	65,5%	80,5%
3.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran	53%	61%	75%
4.	Siswa antusias mengerjakan tugas (menulis teks prosedur kompleks)	51,50%	62%	76,50%
<b>Rata-rata</b>		<b>54,87%</b>	<b>63,87%</b>	<b>76,50%</b>

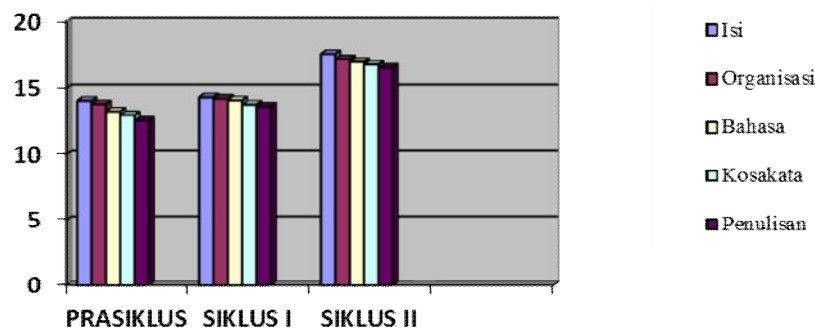
### **3. Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Media Audio Visual**

Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks menggunakan media audio visual dapat dilihat pada setiap tahapan, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks sebelum diterapkan media audio visual masih kurang. Setelah diterapkan media audio visual untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, kemampuan siswa meningkat pada siklus I dan siklus II.

**Tabel 2**  
**Peningkatan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Media Audio Visual**

	Aspek	Skor Rata-rata		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
	Isi	14,05	14,32	17,6
2	Organisasi	13,79	14,21	17,2
3	Bahasa	13,23	14,08	16,98
4	Kosakata dan diksi	12,95	13,76	16,78
5	Penulisan	12,51	13,61	16,55
	<b>Jumlah</b>	<b>66,53</b>	<b>69,98</b>	<b>85,1</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada prasiklus rata-rata nilai siswa adalah 66,53. Selanjutnya pada siklus I menjadi 69,98 dan siklus II meningkat lagi menjadi 85,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X-TN-2 SMK Negeri 1 Kebumen mengalami peningkatan pada tiap aspeknya setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Berikut ini adalah grafik peningkatan kemampuan menulis siswa tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.



**Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur Kompleks dari Prasiklus sampai Siklus II**

Berdasarkan grafik perbandingan hasil tes kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dari prasiklus sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian indikator menulis puisi satire dari prasiklus sampai siklus II meningkat. Selain itu, dapat diketahui bahwa setiap aspek pada setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah penerapan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks. Selain itu, minat siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II, 54,87%. Kemudian, setelah diterapkan media audio visual minat siswa meningkat menjadi 63,87% dan meningkat lagi menjadi 76,5% pada siklus II. Selain itu, kemampuan menulis teks prosedur kompleks juga meningkat. Pada prasiklus rata-rata nilai siswa adalah 66,53. Selanjutnya pada siklus I menjadi 69,98 dan siklus II meningkat lagi menjadi 85,1.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran kepada pihak yang berkait sebagai berikut. Bagi sekolah hendaknya menambah fasilitas belajar mengajar yang dapat digunakan guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran. Bagi Guru, dalam kegiatan pembelajaran, guru hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi minat siswa. Bagi Siswa, dalam mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan lebih memperhatikan materi yang disampaikan guru sehingga ketika diberi tugas siswa tidak lagi mengalami kesulitan. Dan bagi peneliti lain, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat berkolaborasi dengan guru lebih baik lagi. Peneliti juga menciptakan pendekatan melalui media yang dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keaktifan siswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, 2013. *Media Pembelajaran Peranan Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok wajib*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Rinanto, Andre. 1982. *Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

Sholeh, Khabib & Dita Anggun Meirani. “Nilai Pendidikan Akhlak Film *Rumah Tanpa Jendela* Karya Aditya Gumay dan Penerapannya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Teks Ulasan Drama/Film di Kelas XI SMA/SMK”.

Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR  
KOMPLEKS DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 KEBUMEN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh : Aprilia Alvianti, Khabib Sholeh, Bagiya**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: [aprilialvianti@gmail.com](mailto:aprilialvianti@gmail.com)

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) penerapan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X TN 2 SMK Negeri 1 Kebumen; (2) pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X TN 2 SMK Negeri 1 Kebumen; dan (3) peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X TN 2 SMK Negeri 1 Kebumen. Pengumpulan data dengan teknik tes dan non tes. Data dianalisis dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual meliputi: guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa, guru menayangkan video, siswa mencatat poin-poin penting (cara kerja/prosedur) pada video tersebut, siswa mengembangkan poin-poin (cara kerja/prosedur) tersebut menjadi teks prosedur kompleks, dan guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pengaruh media audio visual terhadap minat siswa sangat baik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Hal ini terbukti dari rata-rata persentase minat siswa yang diperoleh pada tahap prasiklus sebesar 54,87%. Setelah diterapkannya media audio visual, minat siswa meningkat menjadi 63,87% dan meningkat lagi menjadi 76,5% pada siklus II. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Pada tahap prasiklus nilai diperoleh siswa sebesar 66,54, pada siklus I meningkat menjadi 69,97 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,1. Dengan demikian, media audio visual dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

**Kata kunci:** kemampuan menulis, teks prosedur kompleks, media audio visual

## **PENDAHULUAN**

Kurangnya motivasi dan minat peserta didik serta terjadinya krisis akhlak pada peserta didik merupakan permasalahan dalam dunia pendidikan yang harus segera mendapatkan solusi serta jalan keluar khususnya dari para pendidik (Sholeh dan Meirani, 2017). Berdasarkan hasil pengamatan di kelas dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 1 Kebumen, diketahui bahwa kemampuan siswa kelas X dalam hal menulis teks prosedur kompleks belum maksimal. Pengetahuan dan

keterampilan yang kurang pada peserta didik sangat mempengaruhi dalam kegiatan menulis pada siswa.

Permasalahan tersebut harus diperhatikan karena kemampuan menulis teks prosedur kompleks sangat berperan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Upaya untuk membantu siswa mengatasi rendahnya kemampuan menulis teks prosedur kompleks, salah satunya ditempuh dengan cara meningkatkan penggunaan media pembelajaran. Namun, pada kenyataannya guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran. Selama ini pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X-TN-2 SMK Negeri 1 Kebumen masih belum menggunakan media. Oleh karena itu, hasil karangan siswa dalam hal menulis teks prosedur kompleks belum optimal.

Rendahnya keterampilan menulis, khususnya menulis teks prosedur kompleks dapat diketahui dari hasil kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada tahap prasiklus. Nilai yang dicapai siswa pada kegiatan menulis teks prosedur kompleks paling tinggi, yaitu 75 dan nilai yang paling rendah, yaitu 50 serta rata-rata sebesar 66,54. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 75.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan : (1) proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kebumen; (2) aktivitas siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kebumen; (3) peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kebumen.

Menulis merupakan aktivitas menuangkan ide secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks (Sukirno, 2016:3). Keterampilan menulis teks prosedur kompleks dianggap mampu menambah pengetahuan dan keterampilan siswa. Menurut Kosasih, Engkos (2013: 65) mengemukakan Teks prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan terdapat penjelasan atau keterangan dalam langkah tersebut.

Pembelajaran akan lebih diminati oleh siswa apabila disampaikan dengan menggunakan media. Media pembelajaran sebagai salah satu yang dapat digunakan untuk menyalurkan materi, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Daryanto, 2013: 6). Media Pembelajaran bermacam-macam diantaranya media audio visual. Menurut Rinanto (1982:21) media audio visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio visual, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X TN 2 SMK Negeri 1 Kebumen; (2) pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X TN 2 SMK Negeri 1 Kebumen; dan (3) peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual pada siswa kelas X TN 2 SMK Negeri 1 Kebumen.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan kelas dengan siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus dilakukan empat tahap sebagai berikut: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2009 : 3). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa hasil menulis teks prosedur kompleks sedangkan teknik nontes berupa observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik validitas data melibatkan lebih dari satu sumber data (triangulasi). selanjutnya, teknik penyajian data dilakukan secara induksi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus, masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahapan, yaitu

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum melakukan tindakan siklus I penulis terlebih dahulu melakukan kegiatan prasiklus.

### **1. Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X-TN-2 SMK Negeri 1 Kebumen.**

Langkah-langkah pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan media audio visual dijelaskan dalam tahap penelitian PTK dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, pembelajaran masih belum menggunakan media pembelajaran. Sementara itu, pada tahap siklus I dan siklus II pembelajaran sudah menggunakan media audio visual. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan media audio visual sebagai berikut: guru menayangkan media audio visual; siswa memperhatikan audio visual yang ditayangkan dan mencatat prosedur-prosedur pada video tersebut; dan siswa diminta membuat teks prosedur kompleks berdasarkan media audio visual yang ditayangkan dengan memperhatikan struktur teks prosedur kompleks.

### **2. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa Kelas X-TN-2 SMK Negeri 1 Kebumen dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks**

Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat siswa pada proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks kelas X-TN-2 SMK Negeri 1 Kebumen dapat dilihat pada setiap pertemuan, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Pada prasiklus atau sebelum diterapkannya media audio visual, siswa yang berminat mengikuti pembelajaran menulis sebesar 54,87%. Kemudian, setelah diterapkan media audio visual minat siswa meningkat menjadi 63,87% dan meningkat lagi menjadi 76,5% pada siklus II. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa media audio visual berpengaruh sangat baik bagi minat siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Berikut tabel hasil rata-rata pengamatan minat siswa tahap prasiklus sampai siklus II.

**Tabel 1**  
**Hasil Rata-rata Pengamatan Minat Siswa Tahap Prasiklus-Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Persentase		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru	55%	67%	74%
2.	Siswa merasa senang dalam proses pembelajaran	60%	65,5%	80,5%
3.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran	53%	61%	75%
4.	Siswa antusias mengerjakan tugas (menulis teks prosedur kompleks)	51,50%	62%	76,50%
<b>Rata-rata</b>		<b>54,87%</b>	<b>63,87%</b>	<b>76,50%</b>

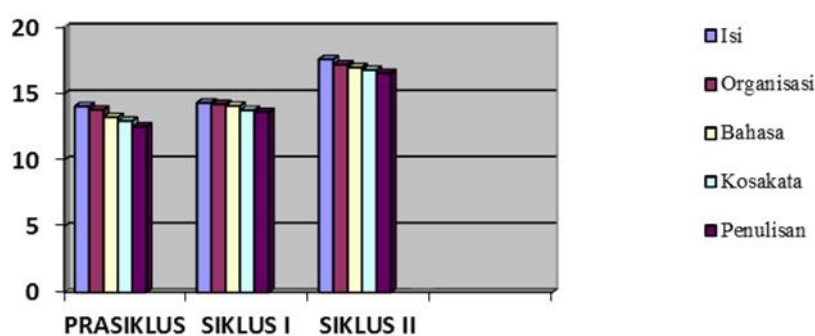
### 3. Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Media Audio Visual

Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks menggunakan media audio visual dapat dilihat pada setiap tahapan, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks sebelum diterapkan media audio visual masih kurang. Setelah diterapkan media audio visual untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, kemampuan siswa meningkat pada siklus I dan siklus II.

**Tabel 2**  
**Peningkatan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Media Audio Visual**

	Aspek	Skor Rata-rata		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
	Isi	14,05	14,32	17,6
2	Organisasi	13,79	14,21	17,2
3	Bahasa	13,23	14,08	16,98
4	Kosakata dan diksi	12,95	13,76	16,78
5	Penulisan	12,51	13,61	16,55
	<b>Jumlah</b>	<b>66,53</b>	<b>69,98</b>	<b>85,1</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada prasiklus rata-rata nilai siswa adalah 66,53. Selanjutnya pada siklus I menjadi 69,98 dan siklus II meningkat lagi menjadi 85,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X-TN-2 SMK Negeri 1 Kebumen mengalami peningkatan pada tiap aspeknya setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Berikut ini adalah grafik peningkatan kemampuan menulis siswa tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.



**Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur Kompleks dari Prasiklus sampai Siklus II**

Berdasarkan grafik perbandingan hasil tes kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dari prasiklus sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian indikator menulis puisi satire dari prasiklus sampai siklus II meningkat. Selain itu, dapat diketahui bahwa setiap aspek pada setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah penerapan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks. Selain itu, minat siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media audio visual mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II, 54,87%. Kemudian, setelah diterapkan media audio visual minat siswa meningkat menjadi 63,87% dan meningkat lagi menjadi 76,5% pada siklus II. Selain itu,

kemampuan menulis teks prosedur kompleks juga meningkat. Pada prasiklus rata-rata nilai siswa adalah 66,53. Selanjutnya pada siklus I menjadi 69,98 dan siklus II meningkat lagi menjadi 85,1.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran kepada pihak yang berkait sebagai berikut. Bagi sekolah hendaknya menambah fasilitas belajar mengajar yang dapat digunakan guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran. Bagi Guru, dalam kegiatan pembelajaran, guru hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi minat siswa. Bagi Siswa, dalam mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan lebih memperhatikan materi yang disampaikan guru sehingga ketika diberi tugas siswa tidak lagi mengalami kesulitan. Dan bagi peneliti lain, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat berkolaborasi dengan guru lebih baik lagi. Peneliti juga menciptakan pendekatan melalui media yang dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keaktifan siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, 2013. *Media Pembelajaran Peranan Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok wajib*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Rinanto, Andre. 1982. *Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Sholeh, Khabib & Dita Anggun Meirani. "Nilai Pendidikan Akhlak Film *Rumah Tanpa Jendela* Karya Aditya Gumay dan Penerapannya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Teks Ulasan Drama/Film di Kelas XI SMA/SMK".
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.